

## KUALITAS PENDIDIKAN JADI PRIORITAS STIPRAM Komitmen Cegah Kekerasan Seksual

YOGYA (KR) - Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) tidak sekadar mencetak lulusan yang pandai secara akademik, tapi juga berkompeten, menguasai teknologi dan unggul. Hal itu dilakukan karena STIPRAM menyadari bahwa tantangan yang harus dihadapi semakin kompleks.



KR-Riyana Ekawati  
Oentoeng Soebiyanto MM

"Peningkatan kualitas dan layanan bagi para mahasiswa menjadi salah satu prioritas bagi STIPRAM. Untuk mewujudkan hal itu, STIPRAM tidak hanya membekali lulusannya dengan kompetensi andal, tapi juga penguasaan teknologi. Sehingga mereka bisa eksis dalam menghadapi dunia kerja," kata pembina Yayasan Ambarukmo, Drs Oentoeng Soebiyanto MM didampingi Wakil Ketua I Bidang Akademik STIPRAM, Amin Kiswanto MPar CHE, Wakil Ketua Bidang Keuangan SDM dan Umum Dr D Rudi Susanto dan Wakil Ketua III Bidang Kerja Sama, Promosi

dan Kemahasiswaan Dr Aldi Wisnu Murti di sela-sela penerimaan 750 mahasiswa baru (Maba) di Kampus STIPRAM, Rabu (23/8).

Oentoeng mengatakan, selain berkomitmen untuk menjaga kualitas pendidikan, beberapa persoalan juga menjadi perhatian pihak kampus. Salah satunya berkaitan masalah kekerasan seksual. Bahkan STIPRAM berkomitmen untuk mencegah adanya kekerasan seksual di lingkungan kampus. Walaupun selama ini kasus tersebut belum pernah terjadi di lingkungan STIPRAM, tapi pihaknya meminta semua pihak untuk proaktif melakukan upaya pencegahan. Karena jika sampai terjadi, kampus tidak akan mentolerir pelakunya. Jadi siapapun yang terbukti melakukan termasuk seandainya ada dosen yang terlibat akan dikenakan sanksi tegas mulai dari tidak mengajar sampai diberhentikan. (Ria)-f

## PENGURUS BKM DIY DIKUKUHKAN Tahun Politik, Jaga Wibawa Masjid



KR-Istimewa

Para pengurus BKM DIY yang dikukuhkan.

YOGYA (KR) - Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) merupakan wadah besar untuk mewujudkan kesejahteraan masjid. Terlebih menjelang tahun politik 2024, BKM punya kewajiban jaga wibawa masjid.

Hal ini disampaikan Sekretaris Daerah (Sekda) Pemda DIY, Benny Suharsone dalam sambutan yang dibacakan Kepala Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY Djarot Margiantoro pada pengukuhan pengurus BKM DIY di Aula Kanwil Kemenag Jl Sukonandi 8,

Rabu (23/8).

Sekda juga mengingatkan tantangan terbesar saat ini terkait masuknya paham radikal. "Mari kita jaga agar masjid tidak disusupi paham radikal berkedok dakwah," ujarnya.

Pengukuhan dilakukan Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama RI Kamarudin Amin secara daring bersama pengurus BKM 33 provinsi lain. Di DIY yang acara dilaksanakan secara luring juga dihadiri Kakanwil Kemenag DIY Masmin Afif, Ketua Majelis Ulama

Indonesia (MUI) DIY Prof Dr Machasin, wakil PW Nahdlatul Ulama dan PW Muhammadiyah serta para pengurus BKM DIY dengan Ketua Jauhar Mustofa yang juga Kepala Bidang Urusan Agama Islam Kanwil Kemenag DIY.

Dalam sambutannya Kakanwil Masmin juga berpesan agar masjid tidak digunakan untuk kepentingan sesaat ataupun politik praktis. "Kita punya tugas besar untuk memakmurkan masjid. Agar masjid benar-benar memberikan kemanfaatan dalam bidang ibadah, sosial, kemakmuran masyarakat dan jemaah. Pengukuhan BKM merupakan upaya revitalisasi optimalisasi yang dulu pernah punya peran strategis," pungkasnya.

Usai pengukuhan, dilanjutkan dengan musyawarah antarkomis yang dipimpin Jauhar Mustofa. (Fie)-f

## Muhammadiyah Usul Majalah SM Warisan Budaya

YOGYA (KR) - Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir menyambut baik usulan Majelis Pustaka dan Informasi PP agar Majalah Suara Muhammadiyah (SM) diusulkan kepada Pemerintah sebagai intangible and tangible heritage (warisan budaya benda dan tidak benda).

Tidak hanya karena sudah berusia 108 tahun namun juga kesejarahan yang dimiliki majalah tersebut. "Tujuh tahun sebelum Sumpah Pemuda, Majalah SM sudah menggunakan dan memperkembangkan Bahasa Indonesia, setelah sebelumnya berbahasa campuran Jawa - Melayu," jelas Haedar Nashir dalam amanat membuka diskusi 'Muhammadiyah dan Media : Kiprah Dakwah Pencenerahan di Abad ke-2', Rabu (23/8) di Rooftop SM Tower Jl KHA Dahlan.

Diskusi menghadirkan narasumber dari Dewan Pers, Perwakilan SM dan dari MPI PP Muhamma-



KR-Fadmi Sustiwi

Penyerahan Surat Usulan Hari Pers Muhammadiyah dan Majalah SM sebagai heritage.

menurunkan sebuah artikel waktu dengan judul Islam, Agami Nalar," ujarnya.

Pengusulan Hari Pers Muhammadiyah dan Majalah SM sebagai warisan budaya, menurut Ketua MPI PP Muhammadiyah tidak dilakukan tanpa dasar. Dikatakan Muchlas, karena dalam perkiraannya Majalah SM merupakan majalah tertua di Indonesia yang dibuat Bangsa Indonesia. Dan Majalah

Suara Muhammadiyah telah menginspirasi media-media tidak hanya di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah, tetapi media-media lain yang tumbuh subur di persada nusantara ini.

Disebutkan, pengusulan Majalah Suara Muhammadiyah sebagai warisan budaya adalah majalah edisi nomor 2, yang diketemukan Sejarawan Prof Dr Kuntowijoyo di Perpustakaan Leiden, Belanda. (Fsy)-f

## WARGA BANTARAN KALI PROGO Tolak Wacana Perpanjangan Izin Pertambangan

YOGYA (KR) - Sejumlah warga yang berada di sekitar Sungai Progo menolak rencana perpanjangan izin operasi produksi pertambangan mineral dari PT Citra Mataram Konstruksi dan Pramudya Afgani. Krisis air bersih hingga permasalahan sosial menjadi alasan penolakan warga.

Penolakan tersebut disampaikan warga dari Padukuhan Pundak Wetan dan Wiyu Kalurahan Kembang Nangulan Kulonprogo serta warga dari Padukuhan Jomboran Sendangagung Minggir Sleman kepada Komisi C DPRD DIY, Selasa (22/8). Meski tinggal di dekat Sungai Progo, bukan jaminan kebutuhan air bersihnya tercukupi. Pasalnya debit air di sumur milik warga saat ini mulai berkurang. Bahkan ketika musim kemarau, beberapa dari warga terpaksa mengambil air menggunakan jerigen di Sungai Progo.

"Jarak antara lokasi penambangan dengan pemukiman itu tidak ada 100

meter. Bagi yang rumahnya dekat, air sumurnya keruh. Sedangkan yang agak jauh, debit air sumur sudah jauh berkurang. Guna memenuhi kebutuhan air bersih, warga terpaksa pasang PAM. Padahal sebagian warga berada di bawah garis kemiskinan namun terpaksa beli air," kata Kepala Dusun Wiyu, Dayati.

Senada diungkapkan Kepala Dusun Pundak Wetan, Yuni Krismiyati. Selama tiga tahun penambangan yang dilakukan dua perusahaan tersebut, warga tidak merasakan dampak positif apapun. Selain itu mereka juga tidak pernah diajak sosialisasi, termasuk wacana perpanjangan izin ini. Mereka justru tahu dari pihak luar.

"Sebelumnya kami mengandalkan sumur. Namun karena debit airnya terus berkurang, kita difasilitasi pamsimas oleh pemerintah. Dan sekarang debit airnya juga berkurang banyak. Padahal itu menjadi sumber air utama warga," ujarnya.

Cerita lain diungkapkan Tandil dari Padukuhan Jomboran Sendangagung Minggir Sleman. Menurutnya, pertambangan ini sudah menimbulkan gejolak luar biasa sejak 2020 dan sampai sekarang masih berlangsung. Warga juga terus mendapatkan tindakan intimidasi hingga kriminalisasi. "Saya pernah dipanggil Polres Sleman atas tuduhan menghalang-halangi proses pertambangan. Total ada 18 warga yang sudah dipanggil. Ini adalah tanah kelahiran kami dan belum pernah ada undangan sosialisasi," jelasnya.

Banyak dampak negatif yang telah dirasakan warga. Mulai dari sosial hingga lingkungan. Karena sampai sekarang tidak ada upaya reklamasi yang dilakukan pihak penambang. Total ada empat unit alat berat yang beroperasi. Meskipun ada izin batasan, tapi praktik di bawah sama sekali tidak jalan. Kendaraan pengangkutnya juga melebihi batas tonase. (Awh)-f

## PANGGUNG

### ÔMY LOVELY LIAR Perempuan Bisa Deteksi Kebohongan

DRAMA Korea (Drakor) atau Korean Drama (K-Drama) ÔMy Lovely Liar sudah masuk di pekan ketiga penayangannya. Drama yang menjadi ajang comeback artis populer Kim So Hyun setelah dua tahun tersebut mampu mendapat tempat di hati pecinta K-Drama.



KR-Istimewa  
Kim So Hyun dan Hwang Min Hyun.

Drama bergenre romantis ini dikemas dengan sentuhan komedi, misteri, fantasi dan supernatural. Di sini Kim So Hyun yang telah terjun di dunia akting sejak usia kecil tersebut berakting menjadi perempuan yang memiliki kekuatan supernatural. Ia mampu mendeteksi kebohongan hanya dengan mendengar suara dari lawan bicaranya.

Selain merupakan drama comeback Kim So Hyun setelah ÔMy Lovely Liar yang tayang pada 2021 lalu, drama ini juga dibintangi Hwang Min Hyun. Sebelumnya ia mendapat perhatian berkat perannya yang ikonik dalam drama fantasi Alchemy of Souls.

Di sini Kim So Hyun berperan sebagai Mak Sol Hee, perempuan yang memiliki kemampuan supernatural berupa mampu mendengar dan mendeteksi kebohongan. Sayangnya, Mak Sol Hee membenci kemampuan yang dimilikinya karena membuatnya tidak bisa mempercayai orang lain.

Seiring berjalannya waktu, Mak Sol Hee pun dapat menerima kemampuannya. Dia juga menggunakan kemampuan itu untuk mencari uang dengan bekerja sebagai liar hunter atau pemburu kebohongan.

Suatu hari, Mak Sol Hee secara tidak sengaja bertemu dengan tetangga sebelahnya yang bernama Kim Do Ha (Hwang Min Hyun). Ia adalah seorang produser musik papan atas yang jenius dan berhasil membuat Sol Hee penasaran. Pasalnya, Kim Do Ha selalu menyembunyikan identitas aslinya dan berusaha agar wajahnya selalu tertutup akibat sebuah peristiwa yang terjadi di masa lalu.

Pertemuan dengan Mak Sol Hee ternyata membuat Kim Do Ha merasakan hal baru dan mulai memberanikan diri untuk membuka diri pada orang lain. Di sisi lain, kemampuan Mak Sol Hee seperti menghilangkan saat ia berada di dekat Kim Do Ha. Ia jadi tidak bisa mengetahui apakah Kim Do Ha berbohong atau tidak kepadanya.

Pertemuan dan kebetulan-kebetulan yang selalu mengaitkan Sol Hee dan Kim Do Ha membuat keduanya jadi terbiasa dengan kehadiran masing-masing. Perasaan dan benih-benih cinta antara keduanya pun muncul sehingga mereka saling bergantung dan melengkapi satu sama lain. Meskipun bergenre komedi romantis, unsur misteri dalam ÔMy Lovely Liar menjadi salah satu hal yang tidak boleh dilewatkan. (Awh)-f

## Tim Tari Mu'allimaat Banggakan Indonesia

TIM tari Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sukses meraih gold medal dalam International Dance Organization (IDO) World Dance Festival 2023 Korea Selatan. Capaian tersebut untuk kategori Folk Dance pada IDO World Dance Festival 2023 di Korea Selatan yang berlangsung pada 1-8 Agustus 2023. Dalam agenda tahunan IDO di seluruh dunia tersebut, tim tari Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta menjadi salah satu perwakilan dari Indonesia dan bertanding dengan peserta dari belahan dunia.

Tarian 'Ratoeh Jaroe' dari Aceh menjadi persembahan yang memukau dari tim tari Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta dan disandingkan dengan tarian dari negara lainnya seperti tarian dari masing-masing negara, jazz, tap dance, ballet dan lain-lain. Negara-negara yang meng-

ikuti ajang ini, antara lain Korea, Jepang, India, Singapura, Taiwan, Hongkong, Brazil, Kazakhstan, Rusia, Malaysia, USA, Thailand, China, Mongolia dan Filipina.

"Tentunya ini menjadi bukti bahwa kita berikhtiar untuk menyalurkan seluruh potensi santriyati," kata Direktur Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Unik Rasyidah MPd, Rabu (23/8).

Ditambahkan Unik, pihaknya sangat bangga atas prestasi tersebut. Bahkan harapan membumbung tinggi agar Tari Saman semakin mendunia sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa Indonesia.

Terpisah Wakil Direktur III Bidang Kesiswaan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Amin Hasanah MSI menambahkan pihaknya sangat bangga dan berbahagia terhadap pencapaian santriyati yang mendapatkan medali emas di Korea Selatan. Menu-



KR-Istimewa

Tim tari Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Siswi yang tergabung dalam tim tari Madrasah Mu'allimaat adalah Sabila Putri N (kelas IIA), Amira Akhsanu R (kelas IIA), Prameswari Sakya A (kelas IIB), Afra Haifany (kelas IIC), Nazila Azimi AH (kelas IIC), Althafunnisa Mutiara U (kelas IID), Fichryah Manis Yamko (kelas IIF), Khanza Adora JI (kelas IIID), Hasna Zakiyah (kelas VB), Syahidah Syawaluna (kelas VC), Anindya Kusuma Aditya (kelas VD) dan Irza Putri Najwa (kelas IVF). (Feb)-f

## Gilga Sahid Goyang Paskibraka Karanganyar

PENYANYI dan pencipta lagu Pop Jawa asal Madiun, Gilga Sahid menggebrak Gedung Kebudayaan Karanganyar di malam resepsi peringatan HUT ke-78 Kemerdekaan RI, Selasa (22/8). Penyanyi bernama lengkap Gilga Sahid Hardhiansyah ini menjamu para penonton dengan delapan lagu andalan. Para penikmat lagu-lagu pop Jawa di konser tersebut adalah pasukan pengibar bendera pusaka (Paskibraka) se-Kabupaten Karanganyar langsung berteriak histeris.

Para tamu undangan, Bupati Karanganyar Juliyatmono, Wabup Rober Christanto dan jajaran pimpinan Forkopimda, kepala OPD, pimpinan BUMD dan perbankan terlihat menik-



KR-Abdul Alim

Gilga Sahid berkonser di Gedung Kebudayaan Karanganyar.

mati dan mengikuti lagu tersebut. Dengan diiringi Band Gildeoustic, grup musik akustik yang membawakan tembang pop Jawa ini, Gilga tampil memukau. Gilga menyanyikan lagu

Rungkad mengawali konser. Dilanjutkan menyanyi Nemu, Dumes, Manut, Ginio, Sanes, Klebus dan ditutup dengan lagu Nemen. Penonton yang semula hanya bernyanyi di kursi undangan masing-masing, lang-

sung menyerbu ke depan panggung saat lagu Sanes dinyanyikan. Mereka tampak bergembira berjingkrak bersamasama.

Di akhir konsernya, Bupati Karanganyar Juliyatmono bersama jajaran naik ke atas panggung dan bersama-sama menyanyikan lagu Nemen. Penonton pun memenuhi area depan panggung hingga berjoget bersama. "Terima kasih Karanganyar," tutup Gilga menutup konser malam itu.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengaku antusiasme penonton cukup besar. Bahkan ia tak menyangka para anggota Paskibraka melahap seluruh lagu yang dinyanyikan oleh Gilga dengan baik. (Lim)-f